

Pengaruh Media Gambar Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Man 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022

Riya Septiyana

MAN 1 Bandar Lampung

riyasepti.ok84@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu dengan desain faktorial 2x2. Teknik pengumpulan data dengan tes deskripsi objektif kemampuan menulis teks eksposisi dan angket motivasi belajar. Data yang terkumpul diolah secara statistik menggunakan teknik two-way analysis of variance (ANVA) dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang diajar menggunakan media gambar mendapat nilai tertinggi 95 dan rata-rata 79,86, sedangkan penggunaan media konvensional mendapat nilai tertinggi 89 dan rata-rata 76,97. (2) Terdapat interaksi antara strategi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan perolehan nilai $f_h = 5,6 > f_t = 3,98$. (3) kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang diajar menggunakan media gambar dan memiliki motivasi tinggi mendapat nilai tertinggi 95 dan rata-rata 84,40, sedangkan yang menggunakan media konvensional mendapat nilai tertinggi 87 dan rata-rata 75,58, (4) kemampuan menulis teks ekspositori siswa yang diajar menggunakan media gambar dan memiliki motivasi rendah dengan media konvensional terdapat perbedaan. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang diajar menggunakan media gambar dan memiliki motivasi rendah mendapat nilai rata-rata 75,31 dan media konvensional 76,37.

Kata kunci: media gambar, motivasi rendah, penelitian eksperimen

Abstract: *This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental type of research with a 2x2 factorial design. Data collection techniques with objective description tests of the ability to write exposition texts and learning motivation questionnaires. The collected data were statistically processed using a two-way analysis of variance (ANVA) technique with a significance level of 0.05. The results showed that: (1) The ability to write expository texts of students who were taught using picture media got the highest score of 95 and an average of 79.86, while the use of conventional media got the highest score of 89 and an average of 76.97. (2) There is an interaction between learning strategies and learning motivation on learning outcomes as evidenced by the acquisition of the value $f_h = 5.6 > f_t = 3.98$. (3) the ability to write expository*

texts of students who are taught using picture media and have high motivation got the highest score of 95 and an average of 84.40, while those who used conventional media got the highest score of 87 and an average of 75.58, (4) ability In writing expository texts, students who are taught using image media and have low motivation with conventional media have differences. The ability to write expository texts of students who are taught using picture media and have low motivation gets an average score of 75.31 and conventional media 76.37.

Keywords: *image media, low motivation, experimental research*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah ujaran yang digunakan suatu kelompok untuk berinteraksi dan berkomunikasi agar tercapai suatu tujuan tertentu. Bahasa yang digunakan bukan hanya bahasa secara lisan, namun bahasa bisa digunakan melalui media tulisan, gerakan akan suatu kode-kode tertentu, dan sebagainya. Adapun bahasa yang disampaikan melalui tulisan bisa berupa paragraf deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi dan persuasi. Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa Indonesia. Kemampuan tersebut tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi harus dipelajari. Menulis atau mengarang merupakan kegiatan pengungkapan gagasan atau ide melalui bahasa tulis. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Alwasilah, 2008).

Melalui menulis, siswa akan memperoleh pengetahuan dan kemampuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, serta kebudayaan (Kuanaben, 2016). Melalui kemampuan menulis pun seseorang dapat merekam, melaporkan, memberitahukan, menyakinkan dan mempengaruhi orang lain. Dengan kemampuan menulis yang memadai, seseorang tidak akan mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri dengan perkembangan dunia modern. Kemampuan menulis mempunyai peranan yang penting bagi kehidupan manusia karena melalui menulis siswa dapat mengemukakan hal yang ada pada pikiran, yang dirasakan dan diinginkan oleh mereka. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa di sekolah khusus bahasa Indonesia, pada aspek menulis masih terdapat siswa yang kesulitan menyusun paragraf secara utuh hal tersebut disebabkan karena siswa kurang mempunyai kemampuan menulis secara baik dan benar, hal tersebut dapat terlihat dari pilihan kata yang kurang tepat, kalimat yang tidak efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat untuk menjadi paragraf.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 8 Desember 2021 diperoleh informasi bahwa siswa kelas X MAN 1 Bandar Lampung memiliki masalah dalam menulis paragraf eksposisi. (1) penguasaan teori menulis siswa masih rendah; (2) nilai yang diperoleh siswa dalam menulis paragraf eksposisi tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah; (3)

penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran; (4) motivasi belajar siswa masih rendah. Untuk mencapai peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi tersebut guru dituntut menggunakan berbagai cara dalam pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran saat ini yang dirasa menarik bagi peserta didik adalah dengan menggunakan media gambar. Pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Karena begitu besar pengaruhnya media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi, perlu untuk selalu diingat semboyan berikut : Bila Saya Mendengar Saya Lupa, Bila Saya Melihat Saya Ingat, Bila Saya Berbuat Saya Tahu, Bila Saya Menemukan Saya Bertindak (Martini, dkk, 1988: 79). Menurut Arsyad (2010), media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Karena media gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata yaitu lingkungannya.

Penggunaan media gambar memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk lebih tertarik terhadap pelajaran yang akan disampaikan, penggunaan gambar menimbulkan kegairahan peserta didik membuat tulisan atau paragraf selama penggunaannya tepat dan sesuai dengan topik yang disampaikan (Sundari, 2013). Dengan adanya motivasi kemungkinan prestasi peserta didik akan meningkat. Kemampuan menulis teks eksposisi juga mempunyai kaitan erat dengan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, sehingga cara-cara mengajar yang dikembangkan guru akan lebih terserap dan terkesan dipikirkan peserta didik apabila ada dorongan psikologis dari peserta didik itu sendiri. Sekolah sebagai organisasi yang mendelegasikan kewenangan kepemimpinan kepada guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, senantiasa menuntut peran aktif untuk menumbuhkan motivasi belajar demi tercapainya tujuan bersama yaitu peningkatan prestasi belajar.

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang (Saputra, 2013). Dan motivasi sebagai proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrinsik atau faktor dari luar yang disebut faktor ekstrinsik. Namun kenyataannya kemampuan menulis teks eksposisi yang mereka kuasai masih rendah. Hal tersebut kemungkinan kurang tepatnya penggunaan media pembelajaran. Akibatnya, motivasi belajar siswa menjadi rendah dan suasana yang terjadi di kelas adalah siswa bertindak pasif. Hal tersebut, tidak meningkatkan kemampuan bagi siswa untuk menulis paragraf eksposisi.

Berdasarkan dari gambaran kondisi nyata di atas penulis tertarik

mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Media Gambar dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 “.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu desain quasi eksperimen. Menurut Nasir eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol (Nasir, 2003:63). Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut, dengan cara memberikan perlakuan pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan rancangan factorial 2x2.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Semester genap MAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 485 siswa tersebar dalam 14 kelas. Dari populasi yang terdiri dari 14 kelas. Satu kelas yang dalam pembelajarannya menerapkan media gambar dan motivasi belajar tinggi. Satu kelas yang dalam pembelajarannya menerapkan media konvensional dan motivasi belajar rendah. Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis mengambil sampel sebanyak 2 kelas yang setiap kelas berjumlah 36 siswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik cluster random sampling artinya dari populasi yang terdiri dari beberapa kelompok pelajar yang dianggap dapat mewakili populasi. Dari hasil pengambilan sampel secara acak dengan cara undian didapat kelas X MIA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 4 sebagai kelas kontrol. Teknik mengumpulkan data terdiri atas tes dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengujian hipotesis analisis menunjukkan bahwa data tiap variabel penelitian terpenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan statistic inferensial dengan menggunakan ANAVA dua jalur. Penelitian ini menggunakan empat hipotesis guna mendapatkan hasil uji yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan. Kemudian dilanjutkan dengan Uji T-Dunnet untuk melihat perbedaan antara variabel yang diteliti, mana yang lebih tinggi hasil belajarnya. Rekapitulasi hasil perhitungan ANAVA dua jalur disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Rangkuman Hasil Perhitungan ANAVA Faktorial 2 x 2

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Perlakuan (A)	1	342,81	342,81	5,11	3,98	Signifikan
Aktivitas (B)	1	348,96	348,96	5,20	3,98	Signifikan
Interaksi (AxB)	1	378,16	378,16	5,63	3,98	Signifikan
Dalam Kelompok	3	1069,93	-			
Total	68	4565,94	67,15			
Total direduksi	74					

Berdasarkan hasil perhitungan analisis ANAVA Faktorial 2 x 2 pada tabel di atas selanjutnya dapat dikemukakan penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui bahwa pada siswa menggunakan media gambar memperoleh rata-rata nilai hasil belajar sebesar 79,86, sedangkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang tidak menggunakan media gambar memperoleh rata-rata nilai hasil belajar sebesar 75,97. Hasil analisis varians untuk kedua pendekatan pembelajaran menunjukkan harga f_h sebesar 5,11 lebih besar dan harga f_t sebesar 3,98 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang menggunakan media gambar dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang tidak menggunakan media gambar.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa (H_a) diterima karena teruji kebenarannya dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yaitu kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari pada kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa yang tidak menggunakan media gambar. Pengaruh Interaksi Antara Penggunaan Media Gambar (A) dan Motivasi Belajar (B) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh $f_h = 5,63$ dan nilai kritik $f_t = 3,98$ dengan dk (1,68) pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa $f_h = 5,63 > f_t = 3,98$ sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan media gambar dan motivasi belajar dalam memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi teruji kebenarannya.

Perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa antara motivasi belajar tinggi yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari yang tidak menggunakan media gambar. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji scheffe pada tabel di atas menunjukkan $F_{hitung} = 3,260 > F_{tabel} = 2,720$, sehingga memberikan keputusan menolak hipotesis nol (H_0)

dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa dengan motivasi belajar tinggi yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari yang tidak menggunakan media gambar teruji kebenarannya.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji scheffe pada tabel 1 di atas menunjukkan $F_{hitung} = 0.300 < F_{tabel} = 2,720$, sehingga memberikan keputusan menerima hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa dengan motivasi belajar rendah yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari yang tidak menggunakan media gambar tidak teruji kebenarannya.

PEMBAHASAN

Perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi antara yang menggunakan media gambar dengan yang tidak menggunakan media gambar.

Hasil analisa data penelitian melalui uji anava dua jalur diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar lebih tinggi dibandingkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang diajar dengan yang tidak menggunakan media gambar. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan menggunakan media gambar memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,86 dan dengan yang tidak menggunakan media gambar memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,97. Hasil ini disebabkan bahwa berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Faktor tersebut dapat berasal dari diri siswa sendiri seperti kecerdasan dan dapat juga berasal dan luar diri siswa seperti strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi tiga macam yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa contohnya kecerdasan, motivasi, Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah, fasilitas belajar dan waktu belajar. Faktor yang juga menentukan yaitu faktor pendekatan belajar. faktor ini berkaitan dengan segala cara dan strategi yang digunakan guru dan siswa dalam menunjang keefektifan dan efesiensi proses mernpelajari materi tertentu.

Di lingkungan sekolah tentu siswa akan mengikuti media pembelajaran yang telah dirancang oleh guru yang mengajarnya. Oleh karena itu, setiap guru perlu memperhatikan dan mempersiapkan media pembelajaran yang menunjang efektifitas dan efesiensi proses pembelajaran di kelas. Materi

pembelajaran merupakan salah satu dasar pemikiran yang dijadikan pertimbangan seorang guru untuk memilih strategi pembelajaran. Cakupan aspek yang diperhitungkan dapat meliputi, sifat materi, kedalaman materi dan banyaknya materi yang akan disampaikan. Materi yang sifatnya hafalan mungkin sudah cukup efektif jika hanya disampaikan dengan metode ceramah. Sebaliknya materi yang sifatnya pemahaman aplikasi sehari-hari perlu disampaikan dengan cara yang berbeda, misalnya dengan praktikum. Demikian pula kedalaman materi dan jumlah materi yang akan disampaikan juga akan menjadi pertimbangan dalam menentukan media seperti apa yang akan digunakan seorang guru di dalam kelas (Sudrajat, 2020).

Eksperimen penggunaan media gambar dalam kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 1 Bandar Lampung, berkesimpulan 1) Hasil penerapan penggunaan media gambar dalam kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 1 Bandar Lampung lebih meningkatkan kreatif siswa pada setiap pertemuan. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan media gambar pada kelompok eksperimen dan yang tidak menggunakan media gambar pada kelompok kontrol. Jika dibandingkan kedua media di atas maka terlihat bahwa media gambar sangat mementingkan bagian pembuka dan penutup dalam proses pembelajaran memberikan porsi lebih. Dalam penggunaan media ini, pembuka dan penutup adalah hal yang penting, dalam bagian pembuka, guru harus benar-benar mempersiapkan siswa dalam keadaan siap untuk menerima pelajaran. Untuk mendapatkannya, yang pertama harus merasa nyaman dengan suasana belajar, kemudian siswa mengetahui untuk apa ia mempelajari materi tersebut, gambaran besarnya seperti apa dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai di akhir pembelajaran. Sehingga di awal pembelajaran siswa sudah benar-benar mempersiapkan dan merencanakan kegiatan belajarnya.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar lebih tinggi dibandingkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan yang tidak menggunakan media gambar.

Pengaruh interaksi media gambar dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

Hasil analisa data penelitian melalui uji anava dua jalur diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara media gambar dengan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Hal ini disebabkan bahwa dalam pembelajaran, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, yaitu kualitas pembelajaran dan karakteristik siswa. Kualitas

pembelajaran merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar, diantaranya seperti strategi, metode, media, dan sebagainya. Karakteristik siswa merupakan faktor internal, diantaranya motivasi belajar, gaya belajar, gaya berpikir, dan kreativitas. Dengan demikian, kedua faktor tersebut tidak dapat diabaikan karena saling berinteraksi satu dengan yang lainnya.

Keterkaitan antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam situasi pembelajaran adalah hal yang perlu diperhatikan. Sebagaimana yang diungkapkan para ahli di bidang pendidikan bahwa untuk meningkatkan hasil pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Sardiman (2008) mengemukakan bahwa, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan media pembelajaran sebagai berikut: (1) media pembelajaran harus tepat guna, artinya media pembelajaran harus disesuaikan dengan kompetensi dasar. (2) media pembelajaran berdaya guna, artinya media pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan motivasi siswa. (3) media pembelajaran harus bervariasi, artinya media pembelajaran yang digunakan mampu mendorong sikap aktif siswa dalam belajar.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan media gambar dan motivasi belajar merupakan variabel-variabel penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 1 Bandar Lampung secara khusus dan siswa SMA secara umum. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa dapat meningkat apabila penggunaan media gambar dan motivasi belajar siswa tinggi.

Perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa dengan motivasi belajar tinggi yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari yang tidak menggunakan media gambar.

Hasil analisa data penelitian melalui uji anava dua jalur diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , artinya kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang menggunakan media gambar akan lebih tinggi daripada kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang yang tidak menggunakan media gambar pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Hasil ini terjadi karena pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor siswa itu sendiri seperti kecerdasan, bakat dan motivasi belajar, juga mempengaruhi kemampuan menulis teks eksposisi yang akan diperolehnya. Penggunaan media gambar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.. Salah satu karakteristik siswa yang hanya dikaji oleh para ahli dan dikelompokkan berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda adalah motivasi belajar. Pengetahuan tentang karakteristik siswa yang paling membantu seorang guru dalam memahami siswa adalah motivasi belajar.

Untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan

menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa (Sardiman, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi akan lebih baik apabila siswa memiliki motivasi belajar dengan baik. Dengan kata lain, apabila motivasi belajar tinggi maka kemampuan menulis teks eksposisi siswa lebih baik. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa motivasi belajar merupakan salah satu variabel penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 1 Bandar Lampung secara umum. Kemampuan menulis teks eksposisi akan dapat meningkat apabila motivasi belajar siswa tinggi.

Perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa dengan motivasi belajar rendah yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari yang tidak menggunakan media gambar.

Hasil analisa data penelitian melalui uji anava dua jalur diputuskan untuk menerima H_0 dan menolak H_a , artinya kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan motivasi belajar rendah yang menggunakan media gambar lebih tinggi daripada siswa yang diajar yang tidak menggunakan media gambar tidak signifikan. Temuan ini menjadi bahan pertimbangan bagi kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan yang tidak menggunakan media gambar justru memperoleh kemampuan menulis teks eksposisi yang lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan media gambar. Ini menunjukkan perlunya pendekatan kepada kelompok siswa ini untuk dapat menyadari dan memahami pentingnya pembelajaran secara tuntas untuk mencapai kemampuan menulis teks eksposisi yang lebih baik lagi.

Hal ini disebabkan bahwa pembelajaran tidak menggunakan media gambar yaitu pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dan seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Media konvensional ini dengan istilah media pembelajaran langsung (*direct Instruction*). Dalam metode ini materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru, siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu. Jadi bagi siswa yang memiliki motivasi rendah tentu akan lebih mudah menerima materi pelajaran dengan strategi ini (Sundari, 2016).

Dari uraian di atas bahwa rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi dengan motivasi belajar rendah yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari yang tidak menggunakan media gambar tidak teruji kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan dalam kesimpulan. Pertama, ada perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi antara yang menggunakan media gambar dengan yang tidak menggunakan media gambar siswa kelas X MAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang diajar menggunakan media gambar memperoleh nilai tertinggi 95 dan rata-rata 79,86, sedangkan yang tidak menggunakan media gambar memperoleh nilai tertinggi 89 dan rata-rata 76,97. Kedua, ada pengaruh interaksi media gambar dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022. Terjadi interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan perolehan nilai $f_{hitung} = 5,6 > f_{tabel} = 3,98$. Ketiga, rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa dengan motivasi belajar tinggi yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari yang tidak menggunakan media gambar siswa kelas X MAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022.

Kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar dan memiliki motivasi tinggi memperoleh nilai tertinggi 95 dan rata-rata 84,40, sedangkan yang yang tidak menggunakan media gambar memperoleh nilai tertinggi 87 dan rata-rata 75,58, Keempat, rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa dengan motivasi belajar rendah yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari yang tidak menggunakan media gambar siswa kelas X MAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022 tidak signifikan. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar dan memiliki motivasi rendah dengan yang tidak menggunakan media gambar terdapat perbedaan. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar dan memiliki motivasi rendah memperoleh nilai rata-rata 75,31 dan yang tidak menggunakan media gambar 76,37.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, C. (2008). *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuanaben, Y. (2016). Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas V SDN Jarakan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *BASIC EDUCATION*, 5(8), 737-745.
- Nasir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Saputra, R. (2013). Analisa pengaruh Motivasi, persepsi, Sikap konsumen terhadap keputusan pembelian mobil daihatsu Xenia di Sidoarjo. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 1(1).
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi guru di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100-110.
- Sundari, N. (2013). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pengetahuan sosial di sekolah dasar. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(1).
- Sundari, N. (2016). "Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar". *Eduhumaniora : Jurnal Pendidikan Dasar*, 5 (1), e-ISSN 2579-5457 p-ISSN 2085-1243.